Kondisi Orang-Orang Yang Celaka di Dunia dan Akhirat

﴿ أحوال الأشقياء في حال الدنيا والآخرة ﴾

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Div. Ilmiyah Daar Al Qasim

Terjemah : Muhammad Iqbal Ghazali

Editor: Eko Abu Ziyad

2009 - 1430

islamhouse.com

﴿ أحوال الأشقياء في حال الدنيا والآخرة ﴾

« باللغة الإندونيسية »

القسم العلمي بدار القاسم

ترجمة: محمد إقبال غزالي

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2009 - 1430

islamhouse.com

Kondisi Orang-Orang Yang Celaka di Dunia dan Akhirat

Segala puji bagi Allah ﷻ Rabb semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada rasul kita yang mulis Muhammad ﷺ, dan sesudah itu: sesungguhnya Allah ﷻ dengan hikmah dan keadilan-Nya telah menjelaskan jalan hidayah dan menunjukkan kepadanya, dan memperingatkan dari jalan kesesatan dan memberi ancaman darinya. Dan umat manusia di atas dua kondisi, bisa jadi beruntung atau celaka. Dan dalam mengenal kondisi orang-orang yang celaka di dunia dan akhirat, menjauh dari jalan mereka dan berlari dari perilaku mereka.

Kehidupan orang-orang celaka di dunia:

Dalam kondisi celaka, lelah, dada mereka sempit karena hati mereka tidak sampai kepada yakin dan petunjuk, sekalipun lahiriyah mereka mendapat nikmat, maka mereka memakai yang mereka inginkan, mereka makan apa yang mereka kehendaki, dan mereka tinggal di mana mereka mau…firman Allah ﷻ:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى

Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta". (QS. Thaha:124)

Kondisi orang-orang yang celaka saat sakaratul maut:

Malaikat pencabut nyawa datang kepada orang kafir dan munafik dalam bentuk yang menakutkan. Dalam hadits al-Bara` bin 'Azib ﷺ, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda:

"*Sesungguhnya hamba yang kafir (dalam satu riwayat: yang fasik), apabila akan berpisah dari dunia dan menghadap negeri akhirat, turunlah kepadanya dari langit malaikat-malaikat yang kasar, keras,*

bermuka hitam, bersama mereka ada kain dari api, lalu mereka mendudukannya darinya sejauh pandangan mata. Kemudian, datanglah malaikat pencabut nyawa hingga duduk di sisi kepalanya, lalu berkata: 'Wahai jiwa yang kotor, keluarlah kepada kemurkaan dan kemarahan dari Allah ﷻ.' Ia berkata, maka terpisahlah di jasadnya, lalu ia mencabutnya seperti tercabutnya tusuk daging 'yang bercabang-cabang' dari bulu yang dibasahi, lalu terputuslah bersamanya pembuluh darah dan sel saraf.

Sakaratul Maut:

Sungguh al-Qur`an yang mulia telah menggambarkan kepada kita beratnya penderitaan orang-orang kafir saat meninggalnya, Allah ﷻ berfirman:

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللهِ كَذِبًا أَوْ قَالَ أُوْحِيَ إِلَيَّ وَلَمْ يُوحَى إِلَيْهِ شَىْءٌ وَمَن قَالَ سَأُنزِلُ مِثْلَ مَآأَنزَلَ اللهُ وَلَوْتَرَى إِذِ الظَّالِمُونَ فِي غَمَرَاتِ الْمَوْتِ وَالْمَلاَئِكَةُ بَاسِطُوا أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوا أَنفُسَكُمُ الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنتُمْ تَقُولُونَ عَلَى اللهِ غَيْرَ الْحَقِّ وَكُنتُمْ عَنْ ءَايَاتِهِ تَسْتَكْبِرُونَ

Dan siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang mengadakan kedustaan terhadap Allah atau yang berkata:"Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan sesuatupun kepadanya, dan orang yang berkata:"Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah". Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zalim berada dalan tekanan-tekanan sakaratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata) :"Keluarkanlah nyawamu". Di hari ini kamu dibalas dengan siksaan yang menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri ayat-ayat-Nya. (QS. al-An'aam:93)

Gambaran ini terjadi apabila malaikat azab memberikan kabar kepada orang kafir dengan siksaan, belenggu, rantai, neraka jahim, air panas, kemurkaan Yang Pengasih lagi Maha Penyayang. Maka terpisahlah ruhnya dari jasadnya dan ia tidak mau keluar, lalu malaikat memukul mereka hingga ruh keluar dari jasadnya (Tafsir Ibnu Katsir).

Perjalanan ruh ke langit:

Rasulullah ﷺ bercerita tentang ruh orang yang jahat, yang diambil dari hamba yang kafir atau fasik, maka beliau bercerita tentangnya setelah dicabutnya: 'Maka setiap malaikat yang ada di

antara langit dan bumi mengutuknya, dan setiap malaikat yang ada di langit. Dan ditutup pintu-pintu langit, tidak ada dari penghuni pintu kecuali mereka berdoa agar ruhnya tidak kembali dari sisi mereka !! Lalu ia mengambilnya, maka apabila ia telah mengambilnya ia tidak meninggalkannya di tangannya sekejap mata sehingga menjadikannya di kain itu, dan ia keluar darinya seperti bau bangkai yang paling busuk di muka bumi. Lalu mereka naik dengannya, mereka tidak melewati dengannya kelompok malaikat kecuali mereka berkata: "Ini adalah ruh orang jahat.' Mereka berkata: Fulan bin fulan, dengan namanya yang terburuk ketika di dunia, hingga sampai kepada langit dunia, maka diminta untuk dibukakan pintu untuk maka tidak dibukakan pintu baginya. Kemudian beliau ﷺ membaca:

إِنَّ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِئَايَاتِنَا وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا لاَتُفَتَّحُ لَهُمْ أَبْوَابُ السَّمَآءِ وَلاَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى يَلِجَ الْجَمَلُ

فِي سَمِّ الْخِيَاطِ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُجْرِمِينَ

Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, sekali-kali tidak dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit dan tidak (pula) mereka masuk surga, hingga unta masuk ke lobang jarum. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang orang yang berbuat kejahatan. (QS. al-A'raaf:40)

Allah ﷻ berfirman: Tulislah bukunya di penjara bumi yang terbawah, kemudian berfirman: "Kembalikanlah hamba-Ku ke bumi, karena sungguh aku berjanji bahwa Aku menciptakan mereka darinya, padanya Aku mengembalikan mereka, dan darinya Aku mengeluarkan mereka di saat yang lain. Lalu dilemparlah ruhnya dari langit hingga terjatuh di jasadnya. Kemudian beliau ﷺ membaca:

وَمَن يُشْرِكْ بِاللهِ فَكَأَنَّمَا خَرَّ مِنَ السَّمَآءِ فَتَخْطَفُهُ الطَّيْرُ أَوْ تَهْوِي بِهِ الرِّيحُ فِي مَكَانٍ سَحِيقٍ

Barangsiapamempersekutukan sesuatu dengan Allah, maka adalah ia seolah-olah jatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh. (QS. al-Hajj:31)

Dan beliau ﷺ bersabda: 'Lalu dikembalikanlah ruhnya ke jasadnya."

Siksanya di dalam kubur:

Rasulullah ﷺ bersabda: 'Dan datanglah dua orang malaikat yang keras kepadanya, lalu keduanya duduk lalu berkata kepadanya: 'Siapakah Rabb-mu? Ia menjawab: haah, aku tidak tahu.' Keduanya

berkata kepadanya, 'Apakah agamamu? Ia menjawab, 'Haah, aku tidak tahu.' Lalu keduanya berkata, 'Apakah yang engkau katakan pada seorang laki-laki ini yang diutus kepadamu, dikatakan: Muhammad. Maka ia menjawab, 'Haah, aku tidak tahu. Aku mendengar manusia mengatakan hal itu. Maka mereka berkata: engkau tidak mengetahui dan tidak membaca. Maka berserulah orang yang berseru: Hamba-ku bohong, maka hamparkanlah untuknya dari api neraka dan bukalah pintu ke neraka untuknya. Maka datanglah kepadanya dari panas dan hawa panasnya, menjadi sempit atasnya di dalam kuburnya hingga bertukar tulang rusuknya. Maka ia berkata: Wahai Rabb, janganlah engkau tegakkan hari kiamat.

Konsidinya saat hari kiamat:

Pada hari itu ia berdiri, tegak matanya karena terkejut, terus terbuka karena kebingungan, tidak berkedip, tidak bergerak, berjalan dengan cepat tidak berpaling dan tidak menoleh kepada sesuatu, mengangkat kepalanya tanpa dikehendakinya, akan tetapi ia dipaksa tidak memiliki gerakan, mukanya telah menghitam, dan ia menjadi hina dan rendah. Adapun hatinya, maka ia kosong, tidak menghimpun sesuatu yang dipahaminya, atau diingatnya, maka ia seperti udara yang kosong. Firman Allah ﷻ:

وَلاَتَحْسَبَنَّ اللهَ غَافِلاً عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ اْلأَبْصَارُ. مُهْطِعِينَ مُقْنِعِي رُءُوسِهِمْ لاَيَرْتَدُّ إِلَيْهِمْ طَرْفُهُمْ وَأَفْئِدَتُهُمْ هَوَآءٌ

*Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim.Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak. * mereka datang bergegas-gegas dengan mengangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong. (QS. Ibrahim :42-43)*

Dan mereka berdoa dengan celaka dan binasa:

قَالُوا يَاوَيْلَنَا مَن بَعَثَنَا مِن مَّرْقَدِنَا

Mereka berkata:"Aduh celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami. (QS. Yasin :52)

Ibnu Katsir rahimahullah berkata: Mereka tidak berdoa celaka saat terputusnya siksaan dari mereka kecuali mereka telah dipindah kepada siksaan yang lebih besar darinya, dan orang-orang kafir di hari itu agar membinasakan mereka dan menjadikan mereka tanah:

يَوْمَئِذٍ يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَعَصَوُا الرَّسُولَ لَوْ تُسَوَّى بِهِمُ الْأَرْضُ وَلاَيَكْتُمُونَ اللهَ حَدِيثًا

Di hari itu orang-orang kafir dan orang-orang yang mendurhakai rasul, ingin supaya mereka disamaratakan dengan tanah, dan mereka tidak dapat menyembunyikan (dari Allah) sesuatu kejadianpun. (QS. an-Nisaa`:42)

Belenggu, rantai, dan palu:

Firman Allah ﷻ:

*(Allah berfirman):"Peganglah dia lalu belenggulah tangannya ke lehernya". * Kemudian masukkanlah dia ke dalam api neraka yang menyala-nyala. * Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta. (QS. al-Haaqqah:30-32)*

Ibnu Katsir rahimahullah berkata: "Maksudnya (Dia ﷻ) menyuruh malaikat Zabaniyah mengambilnya secara paksa dari maysyar, lalu merantainya, maksudnya meletakkan rantai di lehernya.' Ibnu Abbas ؓ berkata: ('فَاسْـــلُكُوهُ'): 'Masuk di pantatnya, kemudian keluar dari mulutnya, kemudian mereka dirapikan sebagaimana belelalang dirapikan di kayu/lidi saat dibakar.' Dan Allah ﷻ menyiapkan untuk penghuni neraka cambuk-cambuk dari besi, yaitu cambuk-cambukyang menjatuhkan para penjahat saat mereka berusaha keluar dari neraka, ternyata mereka kembali terjatuh ke dasar neraka Jahim.

*Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi. * Setiap kali mereka hendak ke luar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalamnya. (Kepada mereka dikatakan):"Rasailah azab yang membakar ini". (QS. al-Hajj:21-22)*

Api meliputi orang-orang kafir:

Tatkala kesalahan dan dosa meliputi orang-orang kafir seperti gelang yang meliputi penggelangan tangan, maka sesungguhnya balasan seperti jenis perbuatan, dan karena inilah sesungguhnya api

neraka meliputi orang-orang kafir dari segala arah, sebagaimana firman Allah ﷻ:

لَهُم مِّن جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَمِن فَوْقِهِمْ غَوَاشٍ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ

Mereka mempunyai tikar tidur dari api nereka dan di atas mereka ada selimut (api nereka). Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim. (QS. al-A'raaf :41)

Dan مِهَـــادٌ adalah yang ada di bawah mereka, dan غَـــوَاشٍ ada bentuk jama' dari *ghasyiyah*, yaitu yang meliputi mereka dari atas, dan maksudnya bahwa neraka meliputi mereka dari atas dan bawah mereka. Allah ﷻ telah menegaskan dengan meliputi di ayat yang lain:

وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ

Dan sesungguhnya neraka jahanam meliputi orang-orang yang kafir, (QS. al-'Ankabuut:54)

Besarnya makhluk penghuni neraka:

Penghuni neraka memasuki neraka dalam bentuk yang sangat besar, tidak bisa mengukur kebesarannya kecuali yang menciptakan mereka. Di dalam hadits yang dimarfu'kan oleh Abu Hurairah ؓ kepada Rasulullah ﷺ, beliau bersabda:

"Sesungguhnya besarnya cambuk orang kafir adalah empat puluh dua hasta, dan gigi gerahamnya seperti bukit Uhud, dan majelisnya dari neraka seperti jarak di antara Makkah dan Madinah.

Api neraka sampai ke hati:

Dan termasuk besarnya bentuk mereka, sesungguhnya api neraka memasuki tubuh mereka sehingga sampai ke sudut paling dalam pada mereka.:

*Aku akan memasukkannya ke dalam Saqar. * Tahukah kamu apa (neraka) Saqar itu* Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan. * (Neraka Saqar) adalah pembakar kulit manusia. (QS. al-Muddatstsir:26-29)*

Sebagian salaf berkata dalam firman-Nya:

(لاَتُبْقِـــى وَلاَتَـــذَر) ia berkata: memakan tulang, daging, otak, dan tidak membiarkannya atas hal itu. Dan firman-Nya:

*Sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah. * Dan tahukah kamu apa Huthamah itu * (yaitu) api (disediakan) Allah yang dinyalakan, * yang (naik) sampai ke hati. (QS. al-Humazah:4-7)*

Muhammad bin Ka'ab al-Qurazhi berkata: 'Api memakannya sampai ke hati, maka apabila sudah mencapai hatinya, ia diciptakan kembali.' Dan dari Tsabit al-Bunani, sesungguhnya ia membaca ayat ini kemudian berkata: 'Api membakar mereka hingga mencapai hati, sedangkan mereka dalam kondisi hidup, sungguh siksaan telah mencapai mereka….kemudian ia menangis.'

Makanan dan minuman penghuni neraka:

Makanan penghuni neraka adalah *dhari'* dan *zaqum*, dan minuman mereka adalah *hamim, ghislin* dan *ghassaq*. Firman Allah ﷻ:

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلاَّ مِن ضَرِيعٍ . لاَيُسْمِنُ وَلاَيُغْنِي مِن جُوعٍ

*Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri, * yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar. (QS. al-Ghasyiyah:6-7)*

Dharii` adalah duri di bumi Hijaz yang dinamakan syabraq. Inilah makanan penghuni neraka yang tidak berguna bagi mereka, maka mereka tidak mendapatkan kenikmatan, tubuh mereka tidak mendapatkan manfaat, maka mereka memakannya sebagai salah satu jenis siksaan. Firman Allah ﷻ:

*(Makanan surga) itulah hidangan yang lebih baik ataukah pohon zaqqum. * Sesungguhnya Kami menjadikan pohon zaqqum itu sebagai siksaan bagi orang-orang yang zalim. * Sesungguhnya ia adalah sebatang pohon yang keluar dari dasar neraka jahim. * mayangnya seperti kepala syaitan-syaitan. * Maka sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian dari buah pohon itu, maka mereka memenuhi perutnya dengan buah zaqqum itu.* Kemudian sesudah makan buah pohon zaqqum itu pasti mereka mendapat minuman yang bercampur dengar air yang sangat panas. * Kemudian sesungguhnya tempat kembali mereka benar-benar ke neraka Jahim. (QS. ash-Shaaffaat:62-68)*

Diambil dari ayat ini bahwa pohon itu bentuknya mengerikan, karena itulah diserupakan dengan kepala syetan, dan sudah tertanam dalam jiwa buruknya kepala mereka (syetan), sekalipun mereka (manusia) tidak pernah melihat mereka (syetan). Kendati buruknya pohon ini dan kejinya mayangnya namun penghuni neraka merasakan kelaparan, di mana mereka tidak mendapatkan tempat berlari selain memakan darinya hingga mengisi penuh perut mereka. Maka apabila perut mereka sudah penuh, ia mulai mendidih di rongga mereka

sebagaimana mendidihnya minyak, lalu mereka mendapatkan rasa sakit yang menyakitkan karena hal itu. Maka apabila mereka sudah seperti ini, mereka menuju neraka Hamim, yaitu air panas yang berkesudahan panasnya, lalu mereka meminum darinya seperti unta yang minum dan tidak merasa puas karena sakit yang dialaminya. Firman Allah ﷻ:

فَشَارِبُونَ شُرْبَ الْهِيمِ

Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum. (QS. al-Waqi'ah:55)

Di saat itulah terputuslah usus-usus mereka:

وَسُقُوا مَآءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَآءَهُمْ

dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong-motong ususnya (QS. Muhammad:15)

Inilah jamuan untuk mereka di hari yang besar itu. Semoga Allah ﷻ melindungi kita dari kondisi para penghuni neraka dengan nikmat dan karunia-Nya.

Rasulullah ﷺ menggambarkan kepada kita kekejian dan mengerikannya buah zaqum tersebut, beliau bersabda:

"Jikalau setitik dari zaqum menetes di dunia niscaya merusak kehidupan penghuninya, maka bagaimanakah makanannya?

Di antara makanan penghuni neraka adalah gislin dan ghassaq, keduanya dalam arti yang sama, yaitu sesuatu yang mengalir dari kulit penghuni neraka berupa nanah dan danur (darah bercampur nanah). Ada yang mengatakan: yaitu sesuatu yang mengalir dari bisul wanita pezinah, dan dari daging dan kulir orang-orang kafir yang membusuk. Al-Qurthubi berkata: yaitu perasan penghuni neraka. Dan Allah ﷻ berfirman:

*Maka tiada seorang temanpun baginya pada hari ini di sini. * Dan tiada (pula) makanan sedikitpun (baginya) kecuali dari darah dan nanah. (QS. al-Haaqqah 35-36)*

Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin. Dan azab yang lain yang serupa itu berbagai macam(QS. Shaad: 57-:58)*

Dan dekatlah baginya darah bercampur nanah yang mengalir dari tubuh, diminumkan kepadanya secara paksa, lalu ia meneguknya karena terpaksa, hampir saja ia tidak bisa meneguknya karena kotor

dan pahitnya, ia meminumnya sedangkan ia merasa kotor darinya. Dan datanglah kematian kepadanya dengan sebab-sebabnya yang meliputi dengannya dari segala tempat, akan tetapi:

لاَيُقْضَى عَلَيْهِمْ فَيَمُوتُوا وَلاَيُخَفَّفُ عَنْهُم مِّنْ عَذَابِهَا

Mereka tidak dibinasakan sehingga mereka mati dan tidak (pula) diringankan dari mereka azabnya. (QS. Fathir:36)

Agar menjadi sempurna siksaannya, dan sesudahnya ada siksaan keras yang lebih berat dan lebih pahit dari siksaan sebelumnya. Firman Allah ﷻ:

مِّن وَرَآئِهِ جَهَنَّمُ وَيُسْقَى مِن مَّآءٍ صَدِيدٍ . يَتَجَرَّعُهُ وَلاَيَكَادُ يُسِيغُهُ وَيَأْتِيهِ الْمَوْتُ مِن كُلِّ مَكَانٍ وَمَاهُوَ بِمَيِّتٍ وَمِن وَرَآئِهِ عَذَابٌ غَلِيظٌ

*di hadapannya ada jahannam dan dia akan diberi minumandengan air nanah, * diminumnya air nanah itudan hampir dia tidak bisa menelannya dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati; dan dihadapannya masih ada azab yang berat. (QS.Ibrahim:16-17)*

Kerugian, penyesalan dan doa mereka:

Ketika orang-orang kafir melihat neraka, mereka merasakan penyesalan yang luar biasa, teriakan mereka meninggi, mereka berdoa kepada Rabb mereka, berharap agar mengeluarkan mereka:

قَالُوا رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا وَكُنَّا قَوْمًا ضَآلِّينَ . رَبَّنَآ أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَالِمُونَ

*Mereka berkata:"Ya Rabb kami, kami telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan adalah kami orang-orang yang tersesat. * Ya Rabb kami, keluarkanlah kami daripadanya (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran), sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim". (QS. al-Mukminun:106-107)*

Mereka sudah berada di tempat yang sudah tidak berguna lagi doa, harapan mereka tidak diterima lagi, saat itulah mereka meminta syafaat agar Rabb membinasakan mereka:

وَنَادَوْا يَامَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ قَالَ إِنَّكُم مَّاكِثُونَ

Mereka berseru:"Hai Malik, biarlah Rabbmu membunuh kami saja".Dia menjawab:"Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)". (QS. az-Zukhruf:77)

Tidak ada tempat keluar dari neraka dan tidak ada keringanan dari siksaan, …tidak ada kematian, tetapi ia adalah siksaan abadi yang ada akhirnya, yaitu:

*Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka, * (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang. (QS. al-Humazah:8-9)*

Ya Allah, peliharalah kami dari api neraka. Segala puji Engkau, ya Allah, dan dengan pujian-Mu. Aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang berhak disembah) selain Engkau, aku memohon ampunan kepada-Mu dan bertaubat kepada Mu Ya Allah.